

HASIL CEK_Jurnal dengan pak sudaryanto (2)

by Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta 34

Submission date: 21-Nov-2023 01:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2234997556

File name: Jurnal_dengan_pak_sudaryanto_2.pdf (306.51K)

Word count: 1657

Character count: 10747

TANGGAPAN PEMELAJAR BIPA TERHADAP KAMUS PADANAN ISTILAH ASING-INDONESIA: KASUS DI PROGRAM BIPA DARMASISWA UAD TA 2018/2019

Sudaryanto¹⁾, Hermanto²⁾, dan Dedi Wijayanti³⁾

5
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Ahmad Dahlan

Abstrak

19
Pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) datang dari berbagai negara. Bahasa yang mereka kuasai umumnya adalah bahasa Inggris, padahal mereka sedang mempelajari bahasa Indonesia, bukan bahasa Inggris. Atas kondisi itu, mereka akan mengalami kebingungan dalam mencari padanan istilah asing, terutama dari bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia. Menyiasati hal itu, pengajar memperkenalkan Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia karya Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti kepada pemelajar BIPA tadi. Selanjutnya, pemelajar BIPA memberikan tanggapan terhadap kamus tersebut. Berdasarkan lembar validasi yang sudah mereka isi, para pemelajar BIPA itu memberikan penilaian sangat baik dalam segi isi, bahasa, dan kegrafikan. Pemelajar BIPA asal Tajikistan, Habibullo Nazarov, mengatakan, "In my opinion, this dictionary is very usefull and easy to learn Bahasa Indonesia." Sementara itu, pemelajar BIPA asal Thailand, Koriyoh Wohleh, menyatakan, "Saya merekomendasikan kamus ini untuk dibaca oleh pemelajar asing bahasa Indonesia di mana pun."

Kata kunci: pemelajar BIPA, Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia, program BIPA Darmasiswa

Abstract

Indonesian language learners for foreign speakers (BIPA) come from various countries. The language they master is generally English, even though they are studying Indonesian, not English. For this condition they will experience confusion in finding equivalent foreign terms, especially from English, in Indonesian. Get around that, the teacher introduced Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia by Sudaryanto, Hermanto, and Dedi Wijayanti to the BIPA students earlier. Furthermore, BIPA students provide responses to the dictionary. Based on the validation sheet that they have filled out, the BIPA students provide very good assessments in terms of content, language, and graphics. BIPA student from Tajikistan, Habibullo Nazarov, said, "In my opinion, this dictionary is very usefull and easy to learn Bahasa Indonesia." Meanwhile, BIPA student from Thailand, Koriyoh Wohleh, said, "I recomended this dictionary to be read by Indonesian foreign students everywhere."

Keywords: BIPA students, Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia, BIPA Darmasiswa programme

PENGANTAR

10
Pasal 44 ayat (1) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu

Kebangsaan, menyatakan, "Pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan."

Dengan kata lain, Pasal 44 ayat (1) UU No. 24 Tahun 2009 mengamanatkan kepada pemerintah untuk meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional. Dalam rangka mewujudkan anat itu, pemerintah, dalam hal ini Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI), melaksanakan diplomasi kebahasaan melalui Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Salah satu ikhtiar yang sudah dilaksanakan oleh Kemdikbud RI adalah Program Darmasiswa bagi pemelajar asing untuk belajar bahasa dan budaya Indonesia di sejumlah perguruan tinggi negeri/swasta dan lembaga di bawah naungan Kemdikbud. Program Darmasiswa bersifat terbuka bagi seluruh pemelajar asing mana pun. Program tersebut berupa pembelajaran BIPA di dalam dan luar kelas. Salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) yang mendapatkan kepercayaan untuk melaksanakan Program Darmasiswa adalah Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Sekadar informasi, UAD mulai melaksanakan Program Darmasiswa pada tahun 2007 hingga sekarang.

Seperti disinggung di atas, Program Darmasiswa bersifat terbuka bagi seluruh pemelajar asing mana pun sehingga mereka datang dari berbagai negara. Kemampuan berbahasa Indonesia mereka pun bervariasi. Ada pemelajar asing yang cukup mahir, ada pula pemelajar asing yang masih terbatas. Pemelajar asing yang cukup mahir biasanya merupakan mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia/Melayu di universitas tempat mereka berasal. Misalnya, para pemelajar asal Thailand, khususnya bagian selatan, seperti Universitas Fatoni dan Universitas Raja Songkhla. Sementara itu, pemelajar asing yang masih terbatas biasanya karena

yang bersangkutan bukan mahasiswa Jurusan Bahasa Indonesia di universitas tempat mereka berasal.

Bahasa yang dikuasai para pemelajar BIPA Program Darmasiswa umumnya adalah bahasa Inggris. Hal itu wajar karena bahasa asing tersebut merupakan *lingua franca*, yaitu bahasa yang dipergunakan sebagai alat komunikasi sosial di antara orang-orang yang berlainan bahasanya (Kridalaksana, 2011: 143). Namun, bahasa yang sedang mereka pelajari adalah Bahasa Indonesia, bukan bahasa Inggris. Atas kondisi itu, mereka akan mengalami kebingungan dalam mencari padanan istilah asing, terutama dari bahasa Inggris, dalam bahasa Indonesia. Menyasiasi hal itu, pengajar memperkenalkan *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* karya Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti kepada pemelajar BIPA tadi. Selanjutnya, pemelajar BIPA memberikan tanggapan terhadap kamus tersebut.

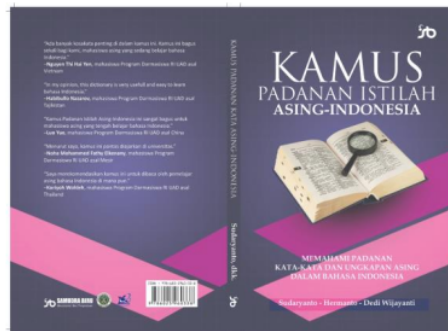
Makalah ini berfokus ke arah pendeskripsian tanggapan pemelajar BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2018/2019 terhadap *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* karya Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti. Fokus makalah ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti Saputro dan Arikunto (2018), Yahya, Andayani, dan Saddhono (2018), dan Fitriyani, Andayani, dan Sumarlam (2017). Saputro dan Arikunto (2018) berfokus pada keefektifan manajemen program pembelajaran BIPA di Kota Yogyakarta dan Yahya, Andayani, dan Saddhono (2018) berfokus pada kesalahan sintaksis bahasa tulis pemelajar BIPA di Universitas Sebelas Maret (UNS). Sementara itu, Fitriyani, Andayani, dan Sumarlam (2017) berfokus pada penggunaan afiksasi pada karangan persuasi mahasiswa program BIPA Kemitraan Negara Berkembang (KNB) UNS.

Makalah ini akan ditutup dengan kesimpulan dan saran yang relevan dengan fokus pembelajaran BIPA, khususnya bagian kosakata asing dan padanan Indonesianya.

PEMBAHASAN

Di bagian ini, akan dibahas dua hal. Pertama, perihal *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* karya Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti. Kedua, perihal tanggapan para pelajar asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2018/2019 terhadap kamus tersebut.

Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia karya Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti merupakan salah satu luaran (*output*) dari penelitian ketiganya berjudul "Inventarisasi Padanan Istilah Asing Mutakhir dalam Bahasa Indonesia sebagai Sarana Pengenalan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing di Yogyakarta". Penelitian ini dibiayai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) melalui skem Penelitian Dosen Pemula (PDP) Tahun 2018 dengan surat kontrak Nomor 109/SP2H/LT/DRPM/2018 dan surat kontrak pelaksanaan penelitian sumber dana DRPM Kemenristekdikti Tahun Anggaran 2018 Nomor: PDP-029/SKPP/III/2018. Kamus tersebut berisikan 5.718 buah kosakata dan ungkapan asing berikut padanan Indonesianya.



Gambar 1. Sampul *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia*

Proses penyusunan *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* dilakukan secara bertahap. Tahap pertama, tiga peneliti berbagi tugas untuk menginventarisasi kosakata-kosakata asing berdasarkan alfabetis, terutama yang berasal dari buku *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing* terbitan Pusat Bahasa (kini Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa). Tahap kedua, tiga peneliti melakukan pembacaan terhadap rubrik "Kata Kompas" harian *Kompas* edisi Sabtu dan infografis resmi dari Badan Bahasa dan Balai/Kantor Bahasa. Sebagai contoh, Gambar 2 infografis padanan istilah dari Badan Bahasa.



Gambar 2. Infografis Padanan Istilah

Tahap ketiga, tiga peneliti mengedit ulang naskah kamus yang berisikan 5.718 buah kosakata asing dan padanan Indonesianya. Setelah itu, naskah kemudian diolah dan diterbitkan oleh penerbit Samudra Biru, Yogyakarta. Tahap keempat, tiga peneliti melakukan uji coba naskah *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* kepada pemelajar asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2018/2019 pada hari Rabu, 3 Oktober 2018 (lihat Gambar 3).



Gambar 3. Pemelajar Asing BIPA Darmasiswa UAD

Para pemelajar asing BIPA Darmasiswa UAD berjumlah 11 orang. Namun, saat peneliti mengujicobakan *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia*, pemelajar asing BIPA Darmasiswa UAD yang hadir berjumlah 9 orang. Sembilan orang itu adalah Marton Cseh (Hongaria), Pham Binh Nguyen (Vietnam), Obaidullah (Bangladesh), Hager Ali Kamal Elsayed Ali (Mesir), Nguyen Thi Hai Yen (Vietnam), Habibullo Nazarov (Tajikistan), Luo Yue (China), Noha Mohammed Fathy Elkenany (Mesir), dan Koriyoh Wohleh (Thailand). Kesembilan pemelajar itu umumnya memberikan penilaian sangat baik dalam segi isi, bahasa, dan kegrafikan.

Pemelajar Asing BIPA Darmasiswa UAD	Komentar
Marton Cseh	<i>This is a perfect book</i>

(Hongaria)	<i>(dictionary).</i>
Pham Binh Nguyen (Vietnam)	Kamus ini bagus dari segi isi dan desain grafisnya.
Obaidullah (Bangladesh)	Saya suka membaca kamus ini karena isinya bermanfaat.
Hager Ali Kamal Elsayed Ali (Mesir)	Kamus ini bagus dan sangat penting karena memuat kata-kata asing dan padanan Indonesianya
Nguyen Thi Hai Yen (Vietnam)	Ada banyak kosakata penting di dalam kamus ini. Kamus ini bagus sekali bagi kami, mahasiswa asing yang sedang belajar Bahasa Indonesia.
Habibullo Nazarov (Tajikistan)	<i>In my opinion, this dictionary is very usefull and easy to learn Bahasa Indonesia.</i>
Luo Yue (China)	<i>Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia</i> ini sangat bagus untuk mahasiswa asing yang tengah belajar Bahasa Indonesia.
Noha Mohammed Fathy Elkenany (Mesir)	Menurut saya, kamus ini pantas diajarkan di universitas.
Koriyoh Wohleh (Thailand)	Saya merekomendasikan kamus ini untuk dibaca oleh pembelajar asing Bahasa Indonesia di mana pun.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan di atas, diperoleh simpulan sebagai berikut. *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* sangat bermanfaat bagi para pemelajar asing BIPA Program Darmasiswa UAD TA 2018/2019, terutama dari segi kosakata dan ungkapan asing berikut padanan Indonesianya. Pemelajar asing merasa bahwa *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* memuat kosakata asing penting, terutama dari bahasa Inggris, dan padanannya dalam bahasa Indonesia. Terkait itu, terbitnya *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia* ini kelak dapat bermanfaat bagi pemelajar asing dan pembelajar BIPA, serta dapat melaksanakan slogan Badan Bahasa, "Mengutamakan Bahasa Indonesia, melestarikan bahasa daerah, dan menguasai bahasa asing." •

DAFTAR PUSTAKA

- 18
Fitriyani, Nurul Hidayah, Andayani, dan Sumarlam. 2017. "Penggunaan Afiksasi pada Karangan Persuasi Mahasiswa Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing", *Metalingua*, Vol. 15, No. 2, hlm. 191-203.
- 6
Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 13
Saputro, Ekaresta Prihardjati dan Suharsimi Arikunto. 2018. "Keefektifan Program Pembelajaran BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) di Kota Yogyakarta", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 6, No. 1, hlm. 123-138.
- Sudaryanto, Hermanto, dan Dedi Wijayanti. 2018. *Kamus Padanan Istilah Asing-Indonesia*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Yahya, Mokh., Andayani, dan Kundharu Saddhono. 2018. "Tendensi Kesalahan Sintaksis Bahasa Tulis Pembelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing", *Sukma*, Vol. 2, No. 1, 137-166.

HASIL CEK_Jurnal dengan pak sudaryanto (2)

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.uad.ac.id Internet Source	1%
3	customer.co.id Internet Source	1%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	journals.ums.ac.id Internet Source	1%
6	putrimiia.wordpress.com Internet Source	1%
7	Helmi Muzaki. "Pengembangan Bahan Ajar BIPA Tingkat 3 Berbasis Budaya Lokal Malang", Jurnal Ilmiah SEMANTIKA, 2021 Publication	1%
8	Septi Dariyatul Aini, Sri Irawati. "Pengembangan perangkat pembelajaran visual thinking disertai aktivitas quick on the	1%

draw pada mata kuliah metode numerik",
Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika,
2019

Publication

9	darmasiswa.diknas.go.id Internet Source	1 %
10	ejournal.uksw.edu Internet Source	1 %
11	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
12	issuu.com Internet Source	1 %
13	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
14	www.tagar.id Internet Source	1 %
15	idoc.pub Internet Source	<1 %
16	lmsspada.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
17	repository.iiq.ac.id Internet Source	<1 %
18	doaj.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On